

BAB III
PELAKSANAAN POLIGAMI DAN PEMENUHAN HAK-HAK
ANAK DAN ISTRI
DI KELURAHAN CELEP KECAMATAN SIDOARJO

A. Gambaran Umum Kelurahan Celep Kecamatan Sidoarjo

1. Letak Geografis Kelurahan Celep

Kelurahan Celep adalah sebuah Kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Kelurahan Celep terletak di selatan Wilayah Kecamatan Sidoarjo, dengan jarak tempuh dari Ibu Kota Kecamatan 3 km, dengan Ibu Kota Kabupaten 3 km, dengan Ibu Kota Provinsi 30 km dan dengan Ibu Kota Negara 793 km.

2. Luas dan Batas Wilayah

Luas Desa/Kelurahan: 44,46 ha

Pemukiman : 3,140 ha/m²

Makam Islam : 4 ha/m²

Adapun Batas Wilayah Kelurahan Celep adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara berbatasan dengan : Kelurahan Bulu Sidokare

Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Larangan

Sebelah Barat berbatasan dengan : Kelurahan Sidokare

Sebelah Timur berbatasan dengan : Kelurahan Sekardangan

Kelurahan Celep terdiri dari 2 dusun yaitu dusun Sidowayah dan dusun Celep. Sedangkan Rukun Warga (RW)nya terdiri dari RW 1, 2, 3, 4, 5 dan 6. Rukun Tetangga (RT) terdiri dari RT 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 116, 17, 18 dan 19.

3. Kondisi Geografis

Berdasarkan karakteristik Sumber Daya Alam (SDA), wilayah kelurahan Celep dapat dikategorikan dalam 3 (tiga) bidang Wilayah, yaitu:¹

- a. Kawasan Pemukiman
- b. Kawasan Perdagangan dan Jasa
- c. Kawasan Perkantoran

Sedangkan kondisi geografis dilihat dari ketinggian tanah dari permukaan laut adalah 4m.²

4. Kondisi Demografis³

- a. Jumlah penduduk tahun 2013 sebanyak 4.155 jiwa, terdiri dari:
 - 1) Laki-laki: 2.887 orang
 - 2) Perempuan: 3.046 orang

¹ Badan Keluarga Berencana Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan Kabupaten Sidoarjo, *Selayang Pandang Kelurahan Celep Mewujudkan Pelayanan Prima*, Disajikan Dalam Rangka Lomba Desa/Kelurahan berprestasi, (2014), 6.

² Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, *Data Monografi Desa dan Kelurahan*, Semester II Tahun 2015.

³ Badan Keluarga Berencana Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan Kabupaten Sidoarjo, *Selayang Pandang Kelurahan Celep...*, 8.

3) Jumlah KK: 3.253 orang

b. Jumlah data penduduk berdasarkan RW:

1) Jumlah penduduk RW 01 sebanyak 991 jiwa terdiri dari:

- a) Laki-laki
- b) Perempuan
- c) Jumlah KK

2) Jumlah penduduk RW 02 sebanyak 1.272 jiwa terdiri dari:

- a) Laki-laki
- b) Perempuan
- c) Jumlah KK

3) Jumlah penduduk RW 03 sebanyak 1.892 jiwa terdiri dari:

- a) Laki-laki
- b) Perempuan
- c) Jumlah KK

5. Kondisi Ekonomi⁴

Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Pegawai Negeri	82	79	161
Pegawai Swasta	125	15	140
Wiraswasta	-	-	-
Petani	-	-	-

⁴ Ibid.

Pedagang	280	242	522
Nelayan	-	-	-
Jasa	-	-	-
Pensiun	20	8	28
TNI/Polri	10	-	10
BUMN/D	-	-	-
Jumlah	517	344	861

6. Kondisi Pendidikan⁵

Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Tidak Lulus SD	-	-	-
Lulus SD	148	230	378
SLTP	480	320	800
SLTA	320	270	590
Diploma	-	-	-
SI/S2/S3	-	-	-
Jumlah	948	820	1768

⁵ Ibid.

Data infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan⁶

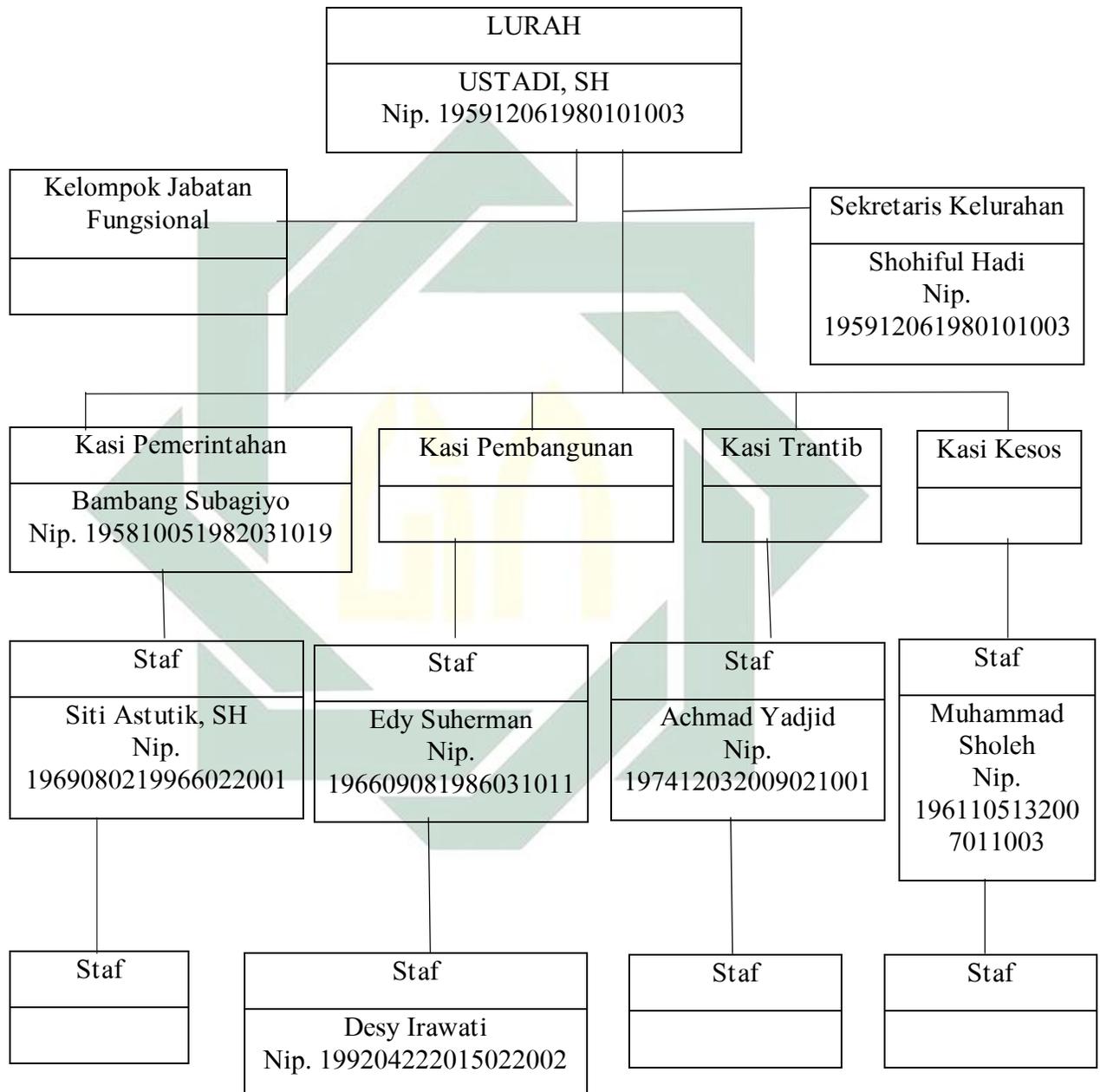
No	Sekolah yang ada di Desa Celep
1	PAUD
2	TK
3	SDN
4	SMP
5	SMA
6	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
7	Kejar Paket C

No	Sarana Pelayanan Kesehatan
1	Puskesmas Sekardangan
2	Posyandu
3	RSUD

No	Sarana Olah Raga
1	Lapangan Volley

No	Sarana Tempat Ibadah
1	Masjid
2	Musholla/Langgar

⁶ Ibid., 9.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI KELURAHAN CELEP⁷⁷ Ibid., 7.

B. Sekilas tentang Kasus Poligami di Kelurahan Celep Kecamatan Sidoarjo

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap keluarga yang melakukan poligami, diantaranya:

Responden I:

Kepala Keluarga : Anthony

Istri : 1. Fatmala
2. Siti Aminah

Anak Istri I : 1. Fera Ferial
2. Cicilia Nofera

Anak Istri 2 : 1. Muhammad Rizki Prasetyo

Pekerjaan Suami : Saudagar kaya

Pekerjaan istri I : Dokter bedah

Pekerjaan istri II: Ibu rumah tangga

Usia Suami : 42 tahun

Usia istri I: 38 tahun

Usia istri II: 35 tahun

Alamat suami : Sidoarjo

Alamat Istri : 1. Jombang

2. Gedangan

Kronologi

Keharmonisan rumah tangga pasangan Pak Anthony dan Bu Fatmala sebelumnya bisa dikatakan sangat harmonis, namun setelah 5 tahun pernikahan pasangan ini tak kunjung mendapatkan seorang anak laki-laki sebagai ahli waris. Pak Anthony begitu menghawatirkan kepada siapa hartanya akan diwariskan jika ia tak memiliki seorang ahli waris. Oleh karena itu ia menikahi seorang janda yang tidak memiliki anak untuk dijadikan istri keduanya. Pak Anthony memang mendapatkan izin dari bu Fatmala dengan syarat tetap berperilaku adil kepada dirinya dan juga kedua putri mereka, pak Anthony pun menyanggupinya. Setelah itu pak Anthony menikah dengan janda yang bernama bu Siti Aminah. Setelah pernikahannya dengan bu Siti, pak Anthony sering berlaku kasar kepada istrinya, sering membentak-bentak tanpa alasan yang jelas. Ia jarang pulang ke rumah istri pertamanya, lebih sering menemui istri ke-2nya. Ketika bu Fatmala mengadu perihal perlakuan suaminya kepadanya, ia malah menyalahkan istrinya, padahal selama ini apapun kebutuhan yang diinginkan sang suami, bu Fatmala selalu memenuhinya. Selang beberapa bulan akhirnya bu Siti mengandung.

Setelah genap 9 bulan 2 minggu akhirnya bu Siti melahirkan seorang bayi berjenis kelamin laki-laki. Sekian tahun kemudian, anak laki-laki satu-satunya pak Anthony itu beranjak dewasa perlakuan sayang pak Anthony semakin menjadi-jadi, memanjakan tanpa peduli dengan kedua putrinya yang lain. Sikap pak Anthony ini yang membuat bu Fatmala kecewa, karena pak Anthony tak bisa

berlaku adil. Sebenarnya bu Fatmala tidak keberatan jika dirinya diperlakukan tidak adil, namun selain kepada kedua putrinya ia juga tidak adil kepada bu Fatmala. Selain itu, bapak Anthony pun juga mendapat celaan dari para tetangganya. Ia dianggap sebagai suami yang tidak dapat memenuhi kewajiban dasar sebagai seseorang yang berpoligami.⁸

Responden II

Kepala Keluarga : Mahsun

Istri : 1. Marni
2. Salma

Anak Istri I : 1. Iqbal

Anak Istri 2 : -

Pekerjaan Suami : wirausahawan kain tenun

Pekerjaan istri I : Ibu rumah tangga

Pekerjaan istri II: Ibu rumah tangga

Usia Suami : 49 tahun

Usia istri I: 45 tahun

Usia istri II: 40 tahun

Alamat Suami: Sidoarjo

Alamat Istri: 1. Yogyakarta

2. Krian

⁸ B. Saropah (saudara bpk Anthony), *Wawancara*, Rumah B. Saropah, 15 Mei 2016.

Kronologi

Bapak Mahsun terkenal sebagai pemilik usaha tenun. Ia sering menebar pesona dan berlagak genit dikalangan para wanita dan tidak merasa malu akan cibiran setiap tetangga yang menggunjingnya. Seperti angin yang lewat, ia membiarkan omongan orang tanpa memperdulikan bagaimana Marni (istri I) ikut diseret dalam gunjingan para tetangganya.

Ia seringkali kepergok istrinya, Marni saat sedang berpacaran dengan neng Salma, si Janda muda yang populer. Tak tahu malu memang ia tetap saja memadu kasih dengan Salma tanpa peduli akan perasaan Marni. Semakin hari kelakuan Mahsun semakin menjadi, tak bisa lagi menahan nafsu binatangnya. Ia pun berniat menikahi neng Salma. Tentu saja hal ini membuat Marni geram dan mendiamkan sang suami, bukannya merasa bersalah, Mahsun malah tetap menikahi Salma.⁹

Setelah pak Mahsun menikahi bu Salma, is seakan tidak peduli lagi pada bu Marni (istri I), sehingga berakibat buruk terhadap bayi yang kini dikandungnya. Selain itu si suami juga kurang bisa memenuhi kebutuhan materilnya karena ia lebih mementingkan istri keduanya. Marni tak kuat lagi dengan cobaan ini, membuatnya sering memikirkan kelakuan sang suami tanpa memikirkan bayinya. Ia mengira itu tidak berdampak kepada janinnya, wajar saja Marni adalah seorang wanita lulusan SD tentu saja ia masih awam dengan dunia kesehatan janin, karena

⁹ B. Luha (saudara B. Salma), *Wawancara*, Kediaman Bu Luha, 20 Mei 2016.

ini merupakan kehamilan pertamanya. Semenjak menikah dengan neng Salma, Mahsun jarang sekali pulang ke rumah istri pertamanya. Tak hanya itu, Mahsun pun dililit banyak hutang karena gaya hidup neng Salma yang hedon.

Sebenarnya Marni berkeinginan melahirkan di rumah sakit dengan perawatan yang baik. Akan tetapi apalah daya karena kebutuhan hidupnya kurang dipenuhi oleh suaminya, Marni hanya bisa memanggil dukun untuk membantu proses kelahiran anak pertamanya. Proses kelahiran pun berjalan lancar, tetapi setelah melahirkan ia mengalami pendarahan yang cukup parah yang membuatnya harus tutup usia.

Penderitaan Marni tak hanya sampai situ saja, anaknya tumbuh menjadi anak berkebutuhan khusus karena gizi yang kurang dan dikarenakan saat masa kehamilan Marni dulu ia stress dan membuat proses pembentukan otak anaknya tidak sempurna. Sedangkan sang ayah (Mahsun) telah masuk penjara dikarenakan ia berurusan dengan rentenir untuk mencukupi kebutuhannya dan juga istrinya.

Tak lagi menjadi idola di desanya, Salma selalu mendapat hujatan sebagai perebut suami orang. Cemooh yang ia dapat membuatnya sangat malu dan memutuskan untuk pergi dari desa itu.¹⁰

Responden III

Kepala Keluarga : Hasan

Istri : 1.Riati

¹⁰ Ibid.

2. Liana

Anak Istri I : 1. Widya

Anak Istri 2 : 1. Zakaria

2. Dika

Pekerjaan Suami : Pemborong bangunan

Pekerjaan istri I : Ibu rumah tangga

Pekerjaan istri II: Ibu rumah tangga

Usia Suami : 45 tahun

Usia istri I: 44 tahun

Usia istri II: 39 tahun

Alamat Suami: Sidoarjo

Alamat Istri: 1. Mojokerto

2. Kudus

Kronologi

Di sebuah desa hiduplah seorang pengusaha kaya (pemborong bangunan) pak hasan yang hidup dengan serba kemewahan yang dimilikinya. Dalam usahanya yang sukses ia tak lepas dari beberapa karyawan yang dimilikinya. Usaha bangunannya semakin sukses ketika datang beberapa karyawan barunya. Dari salah satu karyawannya tadi, ada yang setia menemaninya kemana saja dia bekerja. Dalam beberapa selang waktu, salah satu karyawannya tadi mengidap suatu penyakit yang mau tak mau harus dibawa ke rumah sakit. Karena

karyawannya tadi termasuk orang yang taraf hidupnya rendah, tanpa pikir panjang pak hasan langsung membawanya ke rumah sakit. Sudah beberapa minggu karyawannya tadi di rumah sakit dengan ditemani seorang anaknya (liana), ia tidak mampu untuk membayar biaya rumah sakit tersebut. Pak hasanpun mengetahui tentang hal itu. Dari situ pak hasan membantu pembiayaannya mulai awal sampai ke pulangannya.¹¹

Selang beberapa waktu sebelum karyawannya tadi meninggalkan dunia ini. Karyawannya tadi bilang kepada pak hasan bahwa ia nitip-nitip anaknya dan menyuruh agar ia kelak menikahnya juga. Pak hasan kelihatan sangat terkejut mendengar kata-kata karyawannya tadi. Agak lama kemudian setelah karyawannya tadi bertutur kata, ia sudah tak kuasa lagi dan meninggal dunia. Dan akhirnya mau tidak mau pak hasan harus menjalankan wasiat darinya tadi, padahal pak hasan sendiri sudah beristri. Selang beberapa bulan menikahlah ibu liana dengan pak hasan. Padahal waktu itu ibu Riati istri pertamanya agak keberatan dengan pilihannya untuk menikah lagi.

Selang beberapa tahun pernikahannya dengan istri keduanya, pak hasan mengalami kebangkrutan sehingga melemah ekonominya. Ia tak mampu lagi menghidupi kedua keluarganya. Hingga pada akhirnya istri-istrinya berusaha keras untuk menghidupi anak-anaknya sendiri. Karena hidup yang serba

¹¹ Pak Jaki (saudara Pak Hasan), *Wawancara*, Kediaman Pak Jaki, 24 Mei 2016.

kekurangan, salah satu anak dari istri keduanya yang ketika lahir cukup normal berat badannya namun seiring dengan pertumbuhan, anak tersebut tidak lagi tumbuh normal seperti anak biasanya. Ia terlihat kerdil, padahal usianya sudah menginjak dewasa. Tumbuh badannya kurang lebih 1 meter, padahal sewaktu kelahirannya normal.¹²

Responden IV

Kepala Keluarga : Paimo

Istri : 1. Suminah
2. Rukmini

Anak Istri I : 1. Joko

Anak Istri 2 : 1. Mala

Pekerjaan Suami : Pengusaha pabrik krupuk

Pekerjaan istri I : Ibu rumah tangga

Pekerjaan istri II: Ibu rumah tangga

Usia Suami : 51 tahun

Usia istri I: 48 tahun

Usia istri II: 46 tahun

Alamat Suami: Sidoarjo

Alamat Istri: 1. Wonoayu

¹² Ibid.

2. Wonoayu

Kronologi

Di sebuah desa hiduplah Bapak paimo selaku kepala keluarga, ia hidup dengan seorang istrinya yakni ibu Suminah yang hidupnya dipandang berkecukupan dan mampu menghidupi keluarganya karena pada waktu itu pak paimo masih jaya-jayanya dengan pekerjaan yang ditekuninya yakni pengusaha pabrik krupuk. Dengan banyaknya karyawan yang ia punyai. Dalam keluarga tersebut, ia juga hidup satu atap dengan adik dari istrinya (ibu Rukmini). Karena pak paimo sering bertemu juga dengan adik dari istrinya, ia sering berduaan dan akhirnya selingkuh dengan ibu rukmini. Dari perselingkuhannya tadi, ibu Rukmini hamil di luar nikah dan menyebabkan cibiran banyak orang. Ketika beberapa bulan kehamilannya, pak paimo berinisiatif untuk memberikan tempat sendiri kepada ibu Rukmini (di rumah kontrakan). Yang pada akhirnya pak paimo menikahi bu Rukmini juga. Padahal dalam agama seorang suami dilarang menikahi dua orang perempuan yang masih saudara kandung.

Ketika selang beberapa bulan, lahirlah anak ibu Rukmini. Dalam kelahirannya itu, ternyata diketahui bahwa anaknya cacat mental/stress. Seiring dengan kehidupannya, agak lama kemudian pak paimo mengalami kebangkrutan. Yang mengakibatkan kehidupannya serba kekurangan dan kurang kebahagiaan.¹³

¹³ B. Darmi (saudara Pak Paimo), *Wawancara*, Kediaman B. Darmi, 25 Mei 2016.